

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Cahaya Murni Borneo Timur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Karyawan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.008 yang lebih kecil dari 0.05, serta nilai $t_{hitung} = 2.782$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2.006$. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pada kondisi fisik, sosial, dan psikologis di tempat kerja akan berperan serta pada kenaikan kinerja karyawan, sesuai dengan hipotesis H_{a1} yang diterima.
2. Keselamatan Kerja secara parsial juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0.041 yang lebih kecil dari 0.05, dan nilai $t_{hitung} = 2.098$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2.006$. Ini mengindikasikan bahwa upaya perusahaan dalam menjamin keselamatan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan, sehingga hipotesis H_{a2} diterima.
3. Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kerja secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, serta nilai F_{hitung} sebesar 24.199 yang lebih besar dari $F_{tabel} 3.17$. Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut secara bersamaan memberikan kontribusi yang substansial dalam menjelaskan variasi Kinerja Karyawan, sebagaimana tercermin dari nilai R Square sebesar 48,2%. Berdasarkan temuan ini, hipotesis H_{a3} dinyatakan diterima.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat ditarik, baik pada tataran praktis maupun teoretis, sebagai berikut:

1. Implikasi Praktis bagi Perusahaan

Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan mengimplikasikan bahwa perusahaan perlu memandang kedua aspek tersebut sebagai investasi strategis, bukan sekadar kewajiban administratif. Perbaikan lingkungan kerja baik fisik, sosial, maupun psikologis serta penguatan sistem keselamatan kerja, diproyeksikan akan berdampak langsung pada peningkatan produktivitas, kualitas output, dan retensi karyawan.

2. Implikasi Teoretis dalam Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia

Penelitian ini memperkuat teori perilaku organisasi yang menyatakan bahwa faktor lingkungan dan keamanan kerja termasuk determinan penting kinerja individu. Dengan kontribusi sebesar 48,2% terhadap variasi kinerja, temuan ini memberikan dukungan empiris bagi model konseptual yang menempatkan faktor lingkungan kerja dan keselamatan kerja sebagai variabel kunci dalam penelitian MSDM

3. Implikasi bagi Pengembangan Kebijakan dan Program Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya perusahaan menyusun kebijakan dan program yang terintegrasi antara pengelolaan lingkungan kerja dan keselamatan kerja. Pendekatan ini memungkinkan penciptaan kondisi kerja yang aman, nyaman, dan mendukung pencapaian target kinerja, sekaligus meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan stres kerja.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Cahaya Murni Borneo Timur, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

PT. Cahaya Murni Borneo Timur diharapkan terus menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan kerja sebagai salah satu faktor pendorong kinerja karyawan. Upaya ini dapat dilakukan dengan membuat lingkungan kerja yang kondusif, seperti menyediakan pencahayaan yang optimal, suhu ruangan yang nyaman, sirkulasi udara yang baik, serta meminimalisir tingkat kebisingan di area kerja. Penataan ruang kerja yang ergonomis dan efisien juga perlu diterapkan, disertai perawatan fasilitas dan kebersihan lingkungan secara rutin. Selain itu, komunikasi yang efektif antar karyawan maupun antara atasan dan bawahan perlu terus

didorong guna menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan budaya perusahaan yang positif. Perusahaan juga diharapkan terus melakukan evaluasi serta meningkatkan pengawasan terhadap penerapan Keselamatan Kerja, agar seluruh karyawan dapat bekerja dengan rasa aman dan nyaman, sehingga risiko kecelakaan kerja, baik secara fisik maupun psikis, dapat diminimalisir dan kinerja dapat bertambah secara optimal.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai literatur dalam pengembangan materi pembelajaran maupun diskusi ilmiah di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Temuan tentang pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dapat memperkaya kajian teori perilaku organisasi, serta menjadi contoh penerapan konsep-konsep manajemen dalam konteks nyata. Diharapkan hasil ini juga dapat membantu akademisi dalam mengaitkan konsep dengan penerapan di dunia kerja.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan bahwa variabel lingkungan kerja dan keselamatan kerja hanya mampu menjelaskan 48,2% variasi kinerja karyawan, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja, seperti kompensasi, kepemimpinan, kepuasan kerja, beban kerja, atau motivasi. Penambahan variabel ini diharapkan dapat menghasilkan model yang lebih komprehensif. Selain itu, pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed methods) juga dapat dipertimbangkan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan, khususnya dari sudut pandang mereka secara langsung.